

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini menggunakan kuantitatif eksplanasi dan mengumpulkan data menggunakan metode dengan menyebar kuesioner. Tujuan dari kuantitatif ekplanasi untuk menjelaskan generalisasi sampel terhadap populasinya, atau menjelaskan hubungannya, perbedaan atau pengaruh suatu variabel terhadap yang lain (Abdullah M., 2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitaif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedut statistik. Penelitian kuantitatif juga menggunakan paradigma tradisional, positivis, eksperimental atau empiris. Penelitian kuantitatif mencoba memecahkan dan membatasi fenomena menjadi terukur. Metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran data. Sehingga secara esensial penelitian kuantitaif adalah penelitian tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu (Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021).

Penggunaan metode ini digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh duta merek dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian produk scarlett whitening di Kecamatan Batulicin yang tidak diketahui jumlahnya.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Batulicin Provinsi Kalimantan Selatan, dan dilakukan pada konsumen yang melakukan pembelian produk scarlett whitening. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut, yaitu terdapat banyak reseller yang menjual produk Scarlett Whitening, memiliki banyak pembeli dan pengguna yang memakai produk Scarlett Whitening karena produk tersebut terbuat dari bahan-bahan aman untuk dipakai semua jenis kulit untuk semua pengguna.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dengan metode angket (kuesioner). Angket (kuesioner) merupakan teknis pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala

likert 5 poin (Prasetyo & Jannah, 2006). Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

1. SS: Sangat Setuju
2. S: Setuju
3. N: Netral
4. TS: Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

1. SS: 5
2. S: 4
3. N: 3
4. TS: 2
5. STS: 1

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber (Sugiyono, 2018). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen pengguna produk scarlett whitening di kecamatan batulicin yang jumlahnya tidak terhitung sehingga jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsumen Wanita pekerja yang berusia 20-40 tahun di wilayah Kecamatan Batulicin.
2. Konsumen menggunakan produk scarlett whitening

Untuk menentukan sampel maka peneliti menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimum estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling eror = 10%

Dari rumus tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{1,96^2 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 (0,25)}{0,01}$$

$$= 96, 04$$

$$= 96 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah hasil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan

dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah Teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memilih sampel. Penggunaan *purposive sampling* ditunjukkan untuk melihat pengaruh dari variabel duta merek dan kepercayaan dalam keputusan pembelian konsumen terhadap produk scarlett whitening. Oleh karena itu, peneliti menentukan karakteristik dari responden, yaitu wanita pekerja berusia 20-40 tahun di Kecamatan Batulicin dan konsumen pengguna scarlett whitening.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Sehingga instrumen penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel (Hikmawati, 2020). Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Instrumen penelitian berupa angket merupakan bagian dari kuesioner (*questionnaires*), yakni sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui dari subyek penelitian

(Hikmawati, 2020). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

TABEL I
INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Duta Merek (X1) (Lea-Greenwood, 2012)	Duta merek adalah alat yang digunakan perusahaan untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan publik, mengenai bagaimana mereka sebenarnya memanfaatkan penjualan.	1. Transparansi 2. Kesesuaian 3. Kredibilitas 4. Daya Tarik 5. Kekuatan	<i>Likert</i>
Kepercayaan (X2) (Kotler dan Keller, 2016)	Kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Itu tergantung pada sejumlah faktor	1. <i>Benevolence</i> (Kesungguhan / Ketulusan) 2. <i>Ability</i> (Kemampuan) 3. <i>Integrity</i> (Integritas)	<i>Likert</i>

	interpersonal antar organisasi, seperti kompetensi yang dirasakan perusahaan, integritas, kejujuran dan kebijakan.	4. <i>Willingness to depend</i> (Kemauan untuk bergantung)	
Keputusan Pembelian (Y) (Kotler dan Keller, 2012)	Keputusan pembelian adalah proses dimana konsumen melewati lima tahap, yaitu pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian, yang dimulai jauh sebelum pembelian aktual dilakukan dan memiliki dampak	1. Pemilihan Produk 2. Pemilihan Merek 3. Pemilihan Saluran Pembelian 4. Penentuan Waktu Pembelian 5. Jumlah Pembelian 6. Metode Pembayaran	<i>Likert</i>

	yang lama setelah itu.		
--	------------------------	--	--

Sumber: Data yang telah diolah 2023

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk uji yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan angka rhitung dan rtabel. Jika rhitung $>$ rtabel maka dikatakan valid dan sebaliknya jika rhitung $<$ rtabel maka dikatakan tidak valid. Kecermatan atau ketepatan data penelitian dalam pengukur agar data yang peneliti peroleh relevan atau sesuai ialah validitas (Sinambela 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberi hasil. Pengukuran konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dengan melihat internal konsistensi dengan melihat nilai *cronbach's alpha* minimal 0.6 (Cooper and Schindler, 2014).

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan angka *Cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal

adalah 0,6. Artinya jika nilai *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya jika *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel. Sejauh mana suatu alat ukur mampu bekerja dengan baik mampu diukur kembali tetap konsisten ialah uji reabilitas (Edy, 2013).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, yang didefinisikan sebagai distribusi data berbentuk lonceng (*bell shaped*). Data “baik” memiliki pola, seperti distribusi normal, di mana distribusi data tidak miring ke kiri atau ke kanan (Santoso, 2017). Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik yang disebut uji Kolmogoro-Smirnov.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya antar variabel independen. Untuk menentukan hasil uji multikolonieritas yaitu dengan cara melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi

multikolonieritas dalam model regresi. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi. Dan jika nilai $VIF < 10,00$ artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi, dan jika nilai $VIF > 10,00$ artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Untuk melihat ada tidaknya gejala autokorekasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika D-W sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai rule of tumb (aturan ringkas), jika nilai D-W diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Suliyanto, 2011).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser dan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai

Residual Studentized. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam model yang melibatkan variabel independen dan dependen ialah regresi berganda. Penelitian ini yaitu menggunakan persamaan regresi berganda untuk menganalisis pengaruh duta merek dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian produk scarlett whitening. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

A = Konstanta

X1 = Duta Merek

X2 = Kepercayaan

a = Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu

$Xb1b2$ = Koefisien

Xe = *Error/Residual*

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y). Jika R^2 semakin besar,

maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka persentase variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F di pakai untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y secara simultan, dengan pengujiannya dapat dilihat dari koefisien Determinasi, dengan membandingkan:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Kesimpulan variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara bersama-sama.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel X tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y (Dahlia, 2019).

b. Uji t (Uji Parsial)

Pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap dependen ialah uji t, untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut dapat membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang harus ditempuh oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan, yaitu tahapan awal penulis mulai merancang dan membuat judul untuk proposal skripsi dengan melakukan konsultasi ke Dosen Penasehat Akademik (DPA). Proposal yang telah selesai dibuat akan di Konsultasikan ke Dosen Penasehat Akademik (DPA) untuk diajukan ke Biro Skripsi FEBI. Penulis mengajukan proposal skripsi ke Biro Skripsi FEBI tanggal 11 Agustus 2022. Tahapan selanjutnya adalah proposal yang telah diajukan akan diterima oleh Biro Skripsi FEBI dan diumumkan untuk ujian proposal pada tanggal 24 Maret 2023.
2. Tahapan Pengumpulan Data, yaitu tahapan penulis mulai melakukan riset penelitian dilapangan secara *online* dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu wanita pekerja di Kecamatan Batulicin yang menggunakan produk Scarlett Whitening. Tahapan ini penulis akan mengumpulkan data-data yang dapat membantu untuk menyelesaikan penelitian. Tahapan pengumpulan data atau riset penelitian penulis akan meminta izin riset terhadap pihak terkait penelitian untuk membagikan kuesioner penelitian. Tahapan pengumpulan data atau riset penelitian tersebut dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023.
3. Tahapan pengolahan data dan analisis data, yaitu tahapan dimana penulis mulai mengolah data yang telah didapatkan dari riset penelitian dilapangan. Pengolahan data hasil riset penelitian menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah perhitungan data-data dari riset penelitian atau jawaban dari responden terhadap kuesioner yang dibagikan. Data yang

telah diolah akan di analisis sesuai tujuan penelitian agar penelitian selesai atau terjawab. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 3 Juni 2023.

4. Tahapan Akhir, yaitu tahapan dimana penulis akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah diolah dan di analisis serta penulis akan memberikan saran-saran untuk pihak produsen Scarlett Whitening. Tahapan akhir ini penulis akan melakukan konsultasi ke Dosen Penasehat Akademik (DPA) terhadap hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis. Skripsi yang telah disetujui oleh Dosen Penasehat Akademik (DPA) akan diajukan oleh penulis ke Mikwa FEBI untuk disidangkan. Skripsi yang telah didaftarkan pada tanggal 14 Juni 2023.

